



## DLH Targetkan Tambah 45 Bank Sampah Tahun Ini

Diharapkan Ketergantungan terhadap TPST Piyungan Bisa Tereduksi

**JOGJA, Radar Jogja** – Tercatat sudah ada 565 bank sampah berbasis rukun warga (RW) di Kota Jogja yang telah terbentuk hingga Desember 2021. Namun tahun ini, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menargetkan penambahan 45 bank sampah serupa.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sugeng Darmanto menjelaskan, penambahan bank sampah untuk memenuhi total RW sebanyak 617 di kota Jogja. Sehingga diharapkan, masing-masing RW memiliki bank sampah.

Nantinya, pemerintah kot (pemkot) tidak hanya sekedar mendorong rea-

**Jadi, koordinator faskel ini bertugas untuk melakukan identifikasi, dari mana sumber sampah dengan membuat program kegiatan bank sampah.”**

**SUGENG DARMANTO**

*Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja*

lisasi pencapaian pembentukan bank sampah pada masing-masing RW. Namun juga mempersiapkan fasilitator kelurahan (faskel) dan koordinator kemandirian. Sebagai pengelola sampah mandiri Kota Jogja pada 2022. “Jadi, koordinator faskel ini bertugas untuk melakukan identifikasi, dari mana sumber sampah dengan membuat program kegiatan bank sampah,” bebernya kemarin (30/1).

Faskel pengelola sampah mandiri, lanjutnya, bertujuan sebagai pendamping pengelolaan sampah di masyarakat. Total ada 90 faskel telah tersebar di 45 kelurahan, dan 14 koordinator di 14 kemandirian. Mereka, juga diberikan tugas untuk melakukan pembaharuan bank sampah terhadap RW yang belum ada bank sampah di lingkungan binaannya. “Tentu, sekaligus mendampingi juga,” tegasnya.

Menurut Sugeng, pencaangan bank sampah perlu segera dibentuk. Karena kondisi tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Piyungan yang mulai *overload*. Dengan meningkatkan pembentukan bank sampah, maka ketergantungan terhadap TPST Piyungan bisa sedikit tereduksi. “Apalagi tempat pembuangan akhir saat ini kondisinya mulai *overload*,” katanya.

Bank sampah, kata Sugeng, akan berperan untuk melakukan *reduce, reuse, dan recycle* (3R). Terlebih, kota menjadi penyumbang terbesar sampah dengan rata-rata 300 ton rata-rata per hari. Dengan adanya bank sampah saat ini, sampah yang tereduksi hanya sebesar dua persen. “Tapi sudah sangat membantu mengurangi pembuangan langsung ke TPST,” ujarnya. (wia/eno/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005